

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi dan Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Darmadi (2013:153), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah yang berarti penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Berdasarkan penjelasan diatas, maka disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan tertentu.

Strategi penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:35), penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain. Data kualitatif yaitu data yang berkaitan dengan data perusahaan berupa data non-angka, seperti gambaran perusahaan dan kebijakan perusahaan dalam penentuan besarnya potongan Pajak Penghasilan Pasal 23. Penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penulis akan menganalisa tentang pemotongan, penyeteroran dan pelaporan pajak penghasilan Pasal 23 pada PT. Freight Cargo Logistics yang bersumber dari dokumen perusahaan lalu membandingkan dengan teori yang sudah ada dan kesesuaian dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, lalu memberi interpretasi terhadap analisis yang dilakukan. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi serta bertanya langsung kepada pihak terkait yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar evaluasi adalah data PPh Pasal 23 yang diperoleh dari perusahaan yang bergerak di bidang jasa.

Metode penelitian dikategorikan sebagai penelitian studi lapangan, karena penelitian ini mengumpulkan data, kemudian menjelaskan dan menganalisis data dengan cara pengumpulan dan penyusunan data. Sumber data yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Data primer yaitu data yang langsung dapat disajikan sebagai sumber dari penelitian dan pengamatan secara langsung pada suatu objek atau perusahaan tempat penulis melakukan penelitian. Diperoleh dengan cara penelitian lapangan melalui observasi dan wawancara. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang dianggap memahami permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b) Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku yang ditulis oleh Siti Resmi, Mardiasmo, Waluyo, dan lain-lain serta jurnal-jurnal yang diperoleh secara online dan website yang berisi publikasi ataupun data perusahaan seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan laporan-laporan internal perusahaan melalui catatan ataupun arsip perusahaan dengan cara membaca dan mempelajarinya.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat berpengaruh dalam hasil penelitian karena pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat akan diperoleh data yang relevan dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur, baik di perpustakaan atau di tempat lain. Literatur yang digunakan dengan mengumpulkan kutipan-kutipan dari berbagai buku seperti buku yang ditulis oleh Siti Resmi, Mardiasmo, Waluyo, dan lain-lain serta Undang-Undang yang berlaku dan sumber lainnya dalam menganalisis permasalahan. Penelitian kepustakaan merupakan tahap awal dan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk memperoleh data sekunder. Data sekunder

adalah data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan serta mempelajari teori dan literatur serta fakta yang berhubungan dengan penyusunan skripsi ini, kemudian data tersebut digunakan sebagai landasan pembahasan dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat diambil kesimpulan dari masalah yang sedang diteliti. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung kepada pengumpul data biasanya melalui orang lain atau lewat dokumen yaitu berupa dokumen SPT PPh Pasal 23 masa Januari hingga Desember 2017 beserta lampiran lain yang mendukung dalam penyusunan skripsi.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penelitian lapangan merupakan sarana yang digunakan untuk mengumpulkan data primer yang diperoleh dari penelitian langsung pada perusahaan. Penelitian dilakukan dengan mencari data dan informasi yang sebenarnya dengan maksud untuk mendapatkan data yang relevan dengan hal yang akan diteliti sehingga data tersebut lebih akurat. Data primer diperoleh dengan cara:

- a) Wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara ini hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara dilakukan dengan karyawan perusahaan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23, sehingga data yang diperoleh penulis akurat dan relevan. Dalam hal ini penulis mewawancarai seorang responden bernama Mohammad Imam Fahrozi sebagai staff pajak pada PT. Freight Cargo Logistics.
- b) Observasi atau pengamatan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini dengan mendatangi langsung ke perusahaan untuk mengetahui proses yang sebenarnya.
- c) Dokumentasi yaitu mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang relevan dengan

masalah penelitian yang akan dibahas. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah, cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang bisa berupa gambar, patung, video/film dan lain-lain.

3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Pada prinsipnya penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang disebut dengan instrumen penelitian. Apabila dalam memperoleh data menggunakan metode wawancara, maka dalam pelaksanaannya, pewawancara menggunakan alat bantu berupa pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan yang disebut sebagai pedoman wawancara (*interview guide*). Oleh karena pedoman wawancara merupakan alat bantu, maka disebut juga instrumen pengumpulan data. Dengan demikian, jika menggunakan metode wawancara, instrumennya adalah pedoman wawancara (*interview guide*).

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah sebuah proses penyederhanaan suatu data penelitian ke dalam bentuk yang mudah diinterpretasikan dalam penelitian. Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang sifatnya menggambarkan objek yang menyangkut dengan pelaksanaan pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 dari bulan Januari hingga Desember tahun 2017. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel yang terjadi berkaitan dengan penelitian.

Penulis melakukan penelitian untuk memperoleh informasi dan data-data dari PT. Freight Cargo Logistics yaitu SPT Masa PPh Pasal 23 beserta lampiran pendukung pada tahun 2017. Data yang telah diperoleh penulis kemudian dianalisis setelah itu membandingkan analisis berdasarkan landasan teori yang telah dipelajari oleh penulis dengan data sebenarnya yang diperoleh dari PT.

Freight Cargo Logistics. Yang dibandingkan penulis yaitu apakah pelaksanaan pemotongan, penyetoran dan pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 23 pada tahun 2017 yang dilakukan PT. Freight Cargo Logistics telah sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku.

3.5 Kredibilitas Penelitian

Setiap penelitian harus memiliki kredibilitas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah terhadap hasil data penelitian. Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian ini adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2013:270):

- a) Perpanjangan pengamatan peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan untuk mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh ataupun untuk menemukan data-data yang baru.
- b) Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.
- c) Analisis kasus negatif peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- d) Mengadakan *member check* yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut sudah valid sehingga semakin kredibel atau dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, maka peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.